

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan Nasional. Nafziger dan Eko Madyo menyatakan ada enam variabel kontributor pertumbuhan ekonomi. Variabel yang dimaksud 1). SDA 2). Jumlah dan keadaan penduduk 3). Tenaga kerja, migrasi, urbanisasi 4). SDM 5). Pembentukan modal, pilihan investasi, dan kemajuan teknologi 6). Kewirausahaan, organisasi, dan inovasi. Ekonomi harus tetap tumbuh terkendali jika kehidupan manusia ingin harus maju dan sejahtera. Salah satu manfaat pertumbuhan ekonomi adalah pengentasan kemiskinan.²

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan

¹ Bachtiar Rifai, "Efisiensi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah" Jurnal Sosio Humanniora, Vol 3, No.4, (September 2012), h. 32.

² H. Soeharsono Sagir, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 68.

bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. Perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah pesat dari tahun ke tahun. UMKM di Indonesia memiliki peranan sangat penting terutama dalam hal penyediaan kesempatan kerja. Jika dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya UMKM bagi pembangunan ekonomi nasional sekaligus juga berperan sebagai motor penggerak yang sangat krusial bagi komunitas lokal.³

Pada saat ini perkembangan usaha kecil sangat pesat di masyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Seperti halnya pabrik tahu, tahu merupakan makanan yang bahan baku utamanya berasal dari kedelai. Tahu adalah kata serapan dari bahasa Hokkian (tauhu) hanyu pinyin: doufu yang secara harfiah berarti "kedelai yang difermentasi". Berbeda dengan olahan dari kedelai yang lain seperti tempe yang berasal dari Indonesia, tahu berasal dari China. Penemunya bernama Liu An dan ditemukan sekitar 2200 tahun yang lalu (Rahmawati, 2015: 2). Kandungan gizi tahu yang cukup baik maka tahu dapat dijadikan sumber gizi bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah sehingga kebutuhan gizi mereka tercukupi. Murahny tahu dan nilai gizi tahu yang bagus membuat industri tahu dapat berkembang pesat di Indonesia. Oleh karena itu, banyak berdiri industri tahu di Indonesia sehingga

³ Rahmawati, *BISNIS USAHA KECIL MENENGAH Akuntansi, Kewirausahaan, dan manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016). Hlm. 77-78.

banyak memunculkan sentra industri tahu dan salah satunya adalah di Desa Pangorayan kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Pengembangan UMKM ini harus menjadi salah satu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan, dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Dapat memberikan peran pada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.⁴

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁵

Di mana dijelaskan dalam al-qur'an surat an-najm ayat 39 tentang anjuran untuk melakukan usaha ekonomi

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

⁴ Ibid, hlm. 105.

⁵ Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011), hlm, 22.

Artinya: “*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*”⁶

Masyarakat Desa Pangurayan kecamatan Proppo kabupaten Pamekasan mayoritas penduduknya berprofesi petani dan berpendidikan rendah. Dengan pendidikan yang rendah masyarakat Desa Pangurayan membutuhkan lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Seperti halnya pabrik tahu didesa tersebut yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa Pangurayan kecamatan Proppo. Pabrik tahu di Desa Pangurayan terdiri dari dua kelompok, dan dari keduanya tersebut sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar. Pabrik tahu tersebut sudah lama didirikan dan pekerja nya bukan hanya masyarakat sekitar, tenaga kerja yang dibutuhkan sekitar 10-12 orang pekerja. Dalam Pabrik Tahu tersebut banyak pihak yang terkait yaitu: pemilik pabrik tahu, pekerja, pemasok kedelai, konsumen, pengecer dan distributor, pihak yang disebut merupakan masyarakat desa Pangurayan dan ada sebagian yang dari desa sebelahnya. Untuk mengetahui seberapa besar pabrik tahu desa Pangurayan memberikan kontribusi bagi perekonomian dan menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga penulis mengangkat judul “Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan”.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung : Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), h. 553

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana faktor penghambat pengelolaan pabrik tahu Desa Pangurayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pabrik tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pangorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pengelolaan pabrik tahu Desa Pangorayan Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Peneliti

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna secara keseluruhan, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini peneliti bisa menambah pengetahuan dan wawasan yang nantinya ilmu tersebut bisa manfaat bagi orang lain.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui arti penting keberadaan industri di sekitar tempat tinggal dan terpacu untuk berinovasi membangun sebuah usaha.

3. Bagi IAIN MADURA

Dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi untuk peneliti berikutnya tentang kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna. Ada dua konsep pokok yang perlu diuraikan, yaitu:

1. Industri Tahu

Menurut Sutomo, bahwa industri tahu adalah suatu industri yang melakukan pembuatan tahu melalui proses produksi dengan bahan baku kedelai, serta menggunakan modal, peralatan, keterampilan dan tenaga kerja sebagai faktor-faktor produksi

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah tata kehidupan yang meliputi aspek sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa

keselamatan, kesusilaan dan ketentraman secara lahir dan batin dalam menunjang kualitas hidupnya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat. Sejahtera adalah menunjukkan keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur.⁷

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan dari kajian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka empiris dan kajian teoretis terhadap permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan bagi masalah yang dihadapi dan digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan:

Pertama, Skripsi oleh Siti Susana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)”. Jenis penelitian ini bersifat analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data ditekankan observasi dan kuisioner. Dalam metode ini analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. UMKM agen kelapa sawit yang terletak pada Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat ditandai dengan terbunnya lapangan kerja baru dengan adanya UMKM agen kelapa sawit responden mengalami peningkatan

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), h.2.

penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya seperti pangan, kesehatan dan tempat tinggal serta kebutuhan akan pendidikan anak-anaknya. Menurut kajian islam agen kelapa sawit telah menyalurkan hasil buah kelapa sawit sesuai dengan ketentuan islam dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi, merasa aman nyaman dan tauhid.

Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu meneliti mengenai agen kelapa sawit sedangkan peneliti membahas pabrik tahu.

Kedua, skripsi oleh Ria Harmonis IAIN BENGKULU dengan judul “Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau dari Produksi Islam”. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan informan berupa pemilik Home Industry Tunas Muda, karyawan Home Industry Tunas Muda, penyedia bahan baku, tempat penitipan penjualan produk Home Industry Tunas Muda. Dari hasil penelitian bahwa Home Industry Tunas Muda sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga Pemilik Home Industry Tunas Muda, karyawan, penyedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk Home Industry Tunas Muda.

Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama tentang UMKM. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu meneliti

mengenai pendapatan keluarga sedangkan peneliti membahas kesejahteraan masyarakat.

Ketiga. Jurnal Nasional dengan judul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang Sumetra Barat) Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kubu Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan Home Industri keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan ole Home Industri yang sudah menjalankan Home Industrynya selama 5 sampai 20 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mempertahankan Home Industry agar dapat menjalankan perannya, meliputi beberapa aspek dari keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, dan keberlangsungan pemasaran.

Persamaan pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan yaitu kualitatif. Yang membedakan penelitian tersebut dengan peneliti adalah penelitian tersebut meneliti mengenai ekonomi keluarga sedangkan peneliti lebih spesifik yaitu tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.